



Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan  
<http://ejournal.upg45ntt.ac.id/index.php/ciencias/index>

## Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mts Negeri 2 Tulungagung

Dian Indah Nofitasari

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, [diannovitasai997@gmail.com](mailto:diannovitasai997@gmail.com)

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima: 23 Juni 2024

Direvisi: 25 Juni 2024

Disetujui: 14 Juli 2024

#### Keywords:

Metode pembelajaran *picture and picture*, berpikir kreatif

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dan pengaruh metode pembelajaran *picture and picture* terhadap berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *quasi experimental*. Populasi penelitian ini seluruh kelas VIII MTsN 2 Tulungagung. Sampel yang diambil siswa kelas VIII J sebagai kelas eksperimen dan kelas K sebagai kelas kontrol, teknik sampel yang digunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji-T *independent samples test* dan *effect size*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat tahapan untuk memulai proses pembelajaran berupa penyusunan perencanaan pembelajaran, tahap merangsang untuk menarik proses belajar, tahap proses pembelajaran berlangsung, dan terakhir tahap evaluasi. (2) terdapat pengaruh dengan perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sementara itu diperoleh Sig. (2-tailed) adalah 0,002. Karena nilai Sig  $0.002 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan besar pengaruh penerapan metode pembelajaran *picture and picture* terhadap berpikir kreatif siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung dan . Diperoleh  $d$  (*effect size*) sebesar 0.66 termasuk kedalam kriteria sedang dengan rentang  $0.50 < d > 0.80$ .

### Abstract

The aim of this research is to determine the implementation of learning and the influence of the *picture and picture* learning method on students' creative thinking in social studies class VIII at MTsN 2 Tulungagung. This research uses a quantitative approach with a *quasi-experimental* type. The population of this study was all class VIII MTsN 2 Tulungagung. The samples taken were students from class VIII J as the experimental class and class K as the control class, the sampling technique used was *purposive sampling*. The data analysis technique uses the T-test *independent samples test* and *effect size*. The results of this research show that: (1) there are stages to start the learning process in the form of preparing a learning plan, a stimulating stage to attract the learning process, an ongoing learning process stage, and finally the evaluation stage. (2) there is an influence with the calculation of  $t_{count} > t_{table}$ , meanwhile obtained Sig. (2-tailed) is 0.002. Because the Sig value is  $0.002 < 0.05$ ,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted and the application of the *picture and picture* learning method has a big influence on students' creative thinking in social studies subjects in class VIII at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tulungagung and . Obtained  $d$  (*effect size*) of 0.66 is included in the medium criteria with a range of  $0.50 < d > 0.80$ .

✉ Alamat korespondensi:

Kampus FKIP, Jl. Perintis Kemerdekaan III/40, Kota Kupang

E-mail: [fkp.j3p@gmail.com](mailto:fkp.j3p@gmail.com)

p-ISSN: 2621-3087

e-ISSN: 2621-5721

## PENDAHULUAN

pendidik harus mempunyai standart kualitas tertentu. Istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar menjadi seorang dewasa dimasa depan. Dalam perkembangan selanjutnya pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok untuk mempengaruhi individu atau kelompok agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti penguatan mental. Dari pendapat diatas, dapat dipahami bahwa pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian setiap individu sehingga memiliki kedudukan yang tinggi dan berperan penting dalam kehidupan sosial.

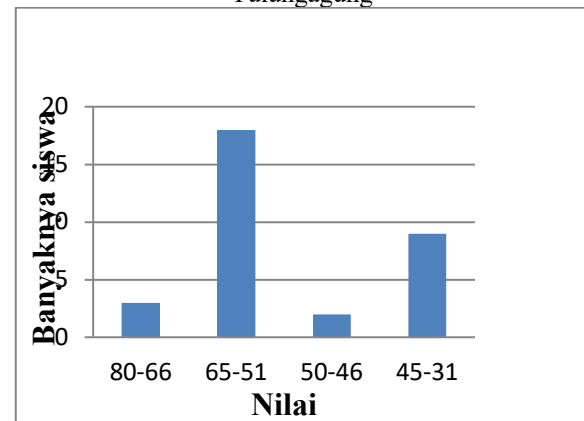
Tugas utama bagi seorang pendidik ialah mengajar, mendidik, dan melatih siswa mencapai taraf kecerdasan, memiliki budi pekerti, dan keterampilan yang optimal. Menurut undang-undang guru dan dosen, guru ialah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Redaksi Sinar Grafika, 2014:11).

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Tulungagung diperoleh informasi bahwa kurangnya pemikiran kreatif siswa kelas VIII pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada saat observasi awal peneliti mengamati kurangnya kreativitas pada diri siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang berlangsung selama ini masih berpusat pada pendidik, dan pendidik masih menggunakan metode ceramah. Keterbatasan pengetahuan pendidik tentang berbagai macam metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran juga menjadi salah satu sebab sulit terciptanya pembelajaran yang menarik, aktif, dan inovatif. Penggunaan media pembelajaran masih minim disamping itu peserta didik juga

sudah terbiasa dengan kebiasaan lama yaitu masih tergantung pada penjelasan yang diberikan oleh pendidik. Hal ini yang menyebabkan pendidik lebih cenderung menggunakan metode konvensional. Pembelajaran yang monoton akan membuat tingkat ketertarikan peserta didik dalam belajar berkurang, dan peserta didik jarang sekali mengungkapkan kesulitannya sehingga pendidik mempunyai asumsi bahwa peserta didik sudah memahami materi yang telah diajarkan. Karena siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung memiliki kreatifitas yang kurang maksimal berdasarkan data ulangan harian yang diperoleh dari observasi peneliti sebagai berikut:

Perlu disadari bahwa selama ini pendidikan formal hanya menekankan perkembangan yang terbatas pada ranah kognitif saja . sedangkan perkembangan pada ranah efektif (sikap dan perasaan) masih kurang diperhatikan. Terbukti pada pengajaran disekolah, jarang sekali ada kegiatan yang dapat menuntut pemikiran divergen atau berpikir kreatif sehingga peserta didik tidak terangsang untuk berpikir, bersikap, dan berperilaku kreatif.

**Tabel 1.** Data Nilai Ulangan Harian Kelas VIII MtsN 2 Tulungagung



Sumber: Hasil Observasi Nilai Ulangan Harian

Tabel diatas menunjukkan.bahwa nilai 80 sampai 66 terdapat 3 siswa. dimana sedikit siswa yang mendapat nilai 66 lebih. Nilai 65-51 terdapat 18 siswa. nilai 50-46 terdapat 2 siswa, dan 9 siswa diantaranya mendapat nilai antara 45-31.

Solusi yang bisa digunakan pada permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *picture and*

*picture*, model ini merupakan model pembelajaran kooperatif atau megutamakan adanya kelompok-kelompok dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau bisa juga di urutkan menjadi urutan yang logis. Dalam penggunaan model ini peserta didik diajak secara sadar dan terencana untuk mengembangkan interaksi diantara mereka agar para peserta didik menjadi aktif dan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung. Model ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan juga sangat menyenangkan (Kurniasih, 2015:11). sehingga sangat cocok bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* ini. Kelebihan metode pembelajaran *picture and picture* ini peserta didik cepat tanggap atas materi yang telah disampaikan karena diiringi dengan adanya gambar-gambar tersebut dan siswa bisa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh pendidik karena berkaitan dengan permainan, yaitu bermain gambar. Sehingga peserta didik jadi lebih kreatif lagi untuk mengembangkan imajinasi mereka sendiri.

Belajar pada hakikatnya bagi manusia adalah wajib karena belajar menjadikan manusia menjadi lebih baik lagi. Alasan itulah yang menjadikan pendidik memiliki peran yang besar dalam pendidikan, Karena di dalam sekolah pendidik lah yang diberi tanggung jawab untuk mengajarkan peserta didik, selain itu sebagai pembimbing untuk mengarahkan dan melatih peserta didiknya sehingga menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, keserdasan, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik bisa membangun dirinya untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam membangun bangsa. Pendidik juga

bertanggung jawab untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik agar mereka memperoleh pengalaman belajar yang nyata atau bisa disebut sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Peserta didik dikatakan memahami suatu masalah bila menunjukkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Peserta didik memiliki kefasihan dalam menyelesaikan suatu masalah bila dapat menyelesaikan masalah dengan jawaban bermacam-macam yang benar secara logika. Peserta didik memiliki fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah bila dapat menyelesaikan soal dengan dua cara atau lebih yang berbeda dan benar. Peserta didik memiliki kebaruan dalam menyelesaikan masalah bila dapat membuat jawaban yang berbeda dari jawaban sebelumnya atau yang umum diketahui peserta didik. Berpikir kreatif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk menghadapi suatu masalah didalam proses pembelajaran. dimana pendidikan adalah wadah untuk mengkondisikan kemampuan berpikir kreatif, sehingga menjadi proses untuk membantu mengembangkan potensi diri untuk menghadapi segala perubahan dan permasalahan (Susanto dkk, 2020:21).

Metode pembelajaran yang akan peneliti terapkan yaitu metode pembelajaran *picture and picture*. Metode pembelajaran *picture and picture* dianggap tepat karena merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta dapat membangun ketertarikan bagi peserta didik untuk belajar. hal ini diharapkan dapat menarik minat peserta didik dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dimana banyak peserta didik yang masih kurang dalam penyampaian ide-ide untuk menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan kreativitas siswa.

## KAJIAN PUSTAKA

### Metode Pembelajaran *Picture and Picture*

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswanya baik langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan pembelajaran perlu adanya metode yang dapat mempengaruhi siswa dalam melakukan proses belajar. Sehingga metode pembelajaran sangat penting digunakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

*Picture and picture* merupakan suatu rangkaian materi yang disampaikan dengan menunjukkan gambar-gambar yang konkrit kepada siswa sehingga dapat dipahami dengan jelas (Istrani, 2012:7). *Picture and picture* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok kecil dengan menggunakan media gambar (Berlin, 2015:44). Adapun langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* (Aris, 2016:123) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Menyajikan materi sebagai pengantar.
3. Pendidik menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi.
4. Pendidik memanggil siswa secara bergantian.
5. Pendidik menanyakan alasan atau dasar pemikiran pilihan gambar,
6. Menanamkan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
7. Evaluasi.

Disetiap metode pembelajaran pasti terdapat kelebihan. salah satu metode belajar yang terdapat kelebihan adalah metode *picture and picture*. Sehingga pendidik tidak serta merta asal memilih metode belajar. Dalam pengambilan metode belajar pendidik harus mempertimbangkan apa saja kelebihan dari metode pembelajaran yang digunakan. Berikut ini kelebihan yang ada pada media *picture and picture*: kelebihan yang ada pada

metode *picture and picture* dapat memudahkan peserta didik dalam memahami apa yang disampaikan oleh pendidik ketika menyampaikan suatu materi. Peserta didik dapat cepat menerima suatu materi dengan mudah karena materi disampaikan lewat gambar-gambar. Dalam penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* memudahkan peserta didik dalam membaca petunjuk yang sudah ada pada gambar yang diberikan. Peserta didik juga akan lebih berkonsentrasi karena siswa merasa asik belajar dengan tugas yang diberikan oleh pendidik karena belajar yang dilakukan berkaitan dengan gambar. Siswa saling berkompetensi antara kelompok satu dengan lain dalam penyusunan gambar yang sudah disiapkan oleh pendidik sehingga suasana yang tercipta terasa lebih hidup. Peserta yang belajar lebih mudah mengingat konsep atau bacaan melalui gambar (Aris, 2016, 125).

Suatu metode belajar selain ada kelebihan pasti ada kekurangan. Sehingga pendidik bisa mempertimbangkan pengambilan suatu metode belajar yang digunakan. Berikut ini beberapa kekurangan model pembelajaran *picture and picture*, yaitu sulitnya pendidik menemukan gambar yang bagus dan berkualitas dan sesuai kompetensi dari materi yang akan diajarkan. Dalam metode pembelajaran *picture and picture* ini juga memerlukan waktu belajar yang lama, sehingga pendidik harus pandai-pandai membagi waktu pada saat pembelajaran berlangsung. Pendidik harus pandai dalam mengelola kelas, karena terdapat kekhawatiran kelas tidak akan terkontrol dan tidak kondusif. Dalam pengambilan metode *picture and picture* ini juga harus terdapat dukungan fasilitas, alat, dan biaya yang cukup memadai (Kurniasih, 2017:46).

### Berpikir Kreatif

Berpikir yang artinya menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan

memutuskan sesuatu, menimbang-nimbang dalam ingatan. Berpikir merupakan fungsi yang mengandung pengertian luas, yaitu mengandung maksud dan tujuan untuk memecahkan suatu masalah sehingga bisa menemukan hubungan antara masalah satu dengan yang lainnya. Berpikir merupakan proses dialektis, yang artinya selama kita berpikir dalam pikiran itu terjadi Tanya jawab untuk bisa meletakkan setiap hubungan-hubungan dengan tepat. Maka dari itu, berpikir merupakan kemampuan jiwa taraf tinggi yang hanya bisa dicapai dan dimiliki oleh setiap individu manusia.

Berpikir kreatif bukan hanya sekedar menghasilkan ide baru, tetapi juga cara multifaset dimana dia dapat dibangun dan dikomunikasikan. Berpikir kreatif dapat didefinisikan sebagai pemikiran yang memungkinkan peserta didik untuk menerapkan imajinasi mereka untuk menghasilkan ide, pertanyaan dan hipotesis, bereksperimen dengan alternatif dan untuk mengevaluasi ide, produk akhir dan proses mereka sendiri (Ritin,2021:15). Keterampilan berpikir kreatif ini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meraih kesuksesan serta menjadi individu yang percaya diri, sehingga kemampuan ini dapat dikembangkan diberbaga mata pelajaran untuk membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan dapat menyelesaikan suatu masalah. Kemampuan berpikir kreatif merupakan bentuk keberanian mengemukakan ide baru dan menciptakan gagasan, metode, produk baru yang berbeda yang bersifat efektif, imajinatif dan fleksibel (Herdani,2018:10).

kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan untuk menganalisa ketika dihadapkan dengan suatu permasalahan dengan mencari solusi bagaimana menyelesaikan permasalahan tersebut (sofyan, 2018:69). Kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan

mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam, dan orang lain (Utami,2018:77).

Terdapat beberapa indikator berpikir kreatif (Libby,2023:102), yaitu *flurncy* (lancer), *flexibility* (luwes), *originality* (orisinil), dan *elaboration* (merinci). Keterampilan ini ditunjukkan oleh perilaku peserta didik seperti mencari arti lebih mendalam terhadap jawaban atau pemecahan suatu masalah dengan melakukan langkah-langkah terperinci, mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain, mencoba atau menguji secara detail untuk melihat arah yang akan ditempuh, mempunyai rasa keindahan yang kuat sehingga puas dengan penampilan yang kosong dan sederhana, membuat garis-garis, warna-warna, dan detail-detail terhadap gambarnya sendiri atau orang lain.

### Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang interaksi sosial manusia yang meliputi interaksi sosial manusia dengan manusia dan interaksi manusia dengan alam. Ilmu sosial ini membahas bagaimana manusia berinteraksi dengan sosial masyarakat dan lingkungan alam untuk beradaptasi yang diorganisasi dari berbagai ilmu-ilmu sosial (Fauzatul,2019:1).

Tujuan pembelajaran ilmu pendidikan sosial adalah membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri ditengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Tujuan umum pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah memberdayakan peserta didik agar memiliki kecakapan berpikir, membentuk warga negara yang aktif dan bertanggung jawab serta mampu memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Sasaran dan tujuan-tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial diatan dikaitkan dengan *taxonomy of education objective* yang dikemukakan oleh Bloom, maka secara garis besar terdapat tiga sasaran pokok dari pelajaran ilmu pengetahuan sosial sebagai berikut, yaitu Pengembangan aspek pengetahuan (*cognitive*). Pengembangan aspek nilai dan kepribadian (*affective*). Pengembangan aspek keterampilan (*psycomotoric*) (Alisuf,2007:95).

Mengenai tujuan ilmu pengetahuan sosial yang dijelaskan secara rinci, yaitu menyiapkan siswa menjadi warga Negara yangbaik. Menyiapkan siswa dalam memiliki kemampuan berpikir kreatif, dan mengembangkan sikap niali. Dalam pembelajaran IPS dapat membantu anak berpikir logis serta mengembangkan rasa toleransi. Dapat membantu siswa agar mengemukakan ide-ide scara selektif, lisan dan tertulis.membantu siswa dalam mengerti dunia hidupnya dalam mengetahui hak dan kewajiban sebagai warga Negara. Siswa dapat mengembangkan rasa estetika, menghormato orang lain, serta dapat memanfaatkan waktu senggang dan sebagainya (Nurman,2016:273)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Tulungagung. Objek penelitian ini adalah siswa MTs Negeri 2 Tulungagung. Sampel yang digunakan kelas J dan kelas K sebanyak 62 siswa.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimental*. Teknik sampel yang digunan *purposive sampling*. Instrument peneelitian berupa tes dan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan Uji-T dan *effect size*.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengambil sebuah keputusan terhadap hipotesis yang telah dibuat. Berikut ini

beberapa syarat untuk melakukan pengujian hipotesis.

### 1. Uji T-test

Peneliti menggunakan *uji-T* untuk menguji sebuah hipotesis yang telah dibuat. Hal ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk menghitung dalam mengetahui adanya perbedaan hasil belajar para siswa. Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTs Negeri 2 Tulungagung.

$H_a$ : Ada Pengaruh Metode Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Berpikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di Mts Negeri 2 Tulungagung

Berikut ini acuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengujian ini .

- Nilai signifikasi (sig.2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  di tilak dan  $H_a$  diterima.
- Nilai signifikasi (sig.2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditilak.

### 2. Effect size

Peneliti menggunakan perhitungan *Effect Size*. Rumus *Cohen's* akan digunakan untuk menghitung *Effect Size*. Berikut ini rumus *Cohen's Effect Size*. untuk mencari Sgab atau standar deviasi, menggunakan rumus berikut ini:

$$d = \frac{\pi r - \pi c}{S_{pooled}}$$

Dengan rumusan Spooled sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_T - 1)s_T^2 + (n_C - 1)s_C^2}{n_T + n_C}}$$

Keterangan:

- $\pi_r$  = Rata-rata nilai kelas eksperimen
- $\pi_c$  = Rata-rata nilai kelas kontrol
- $S_{pooled}$  = Standar deviasi
- $S_r$  = Standar deviasi kelas eksperimen
- $S_c$  = Standar deviasi kelas kontrol
- n = Bamual subyek

|                    |                  |    |         |         |         |
|--------------------|------------------|----|---------|---------|---------|
| hasil pembelajaran | kelas kontrol    | 32 | 80.4688 | 6.99762 | 1.23702 |
|                    | kelas eksperimen | 32 | 86.2500 | 7.40532 | 1.30909 |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Kegiatan awal dalam suatu pertemuan bertujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Pendidik membangkitkan semangat siswa untuk memulai proses belajar. Kegiatan selanjutnya masuk pada proses belajar. kegiatan ini dilakukan dengan interaktif, menyenangkan, serta memotivasi siswa untuk selalu aktif dalam belajar. Proses belajar ini membutuhkan 2 kelas dengan perlakuan berbeda. Terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk dapat membedakan perlakuan tersebut. perbedaan perlakuan tersebut pada metode belajar dimana kelas J menggunakan metode belajar picture and picture sedangkan kelas K menggunakan metode konvensional. Sebelum memulai memasuki kegiatan belajar siswa diberikan soal berupa *pre-test* untuk kedua kelas tersebut, yaitu kelas J sebagai kelas eksperimen dan kelas K sebagai kelas kontrol. Setelah melakukan serangkaian pembelajaran terdapat evaluasi untuk kedua kelas tersebut.

Setelah peneliti mendapatkan data, kemudian data dianalisis menggunakan statistic. Pada tahap analisis ini peneliti menggunakan rumus Uji T yaitu untuk menguji hipotesis yaitu ada pengaruh metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ips kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung. Hasil penghitungan dengan melalui bantuan *SPSS for windows 25.00* sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Penghitungan SPSS

| Group Statistics |       |   |      |                |                 |
|------------------|-------|---|------|----------------|-----------------|
|                  | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |

Berdasarkan tabel 4.11 output group statistic menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol 30. *Standart desviasi* dari kelas eksperimen 7.40532 dan dari kelas kontrol 6.99762. standart error dari kelas eksperimen 1.30909 dan dari kelas kontrol 1.23702. Mean yang berasal dari kelas eksperimen 86,2500 dan dari kelas kontrol 80.4688. dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar menggunakan metode picture and picture (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penghitungan SPSS output *independent samples test* dapat diinterpretasikan dari hasil t-hitung sebesar -3.210 dengan df 62, perbedaan mean -5.7813. Perbedaan standart error 1.8011. perbedaan hasil pembelajaran terendah -9.3816 dan perbedaan hasil pembelajaran tertinggi -2.1809. Peghitungan  $t_{hitung} -3.210 > t_{tabel} 1.999$ , sementara itu diperoleh Sig. (2-tailed) adalah 0,002. Karena nilai Sig 0.002 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh metode pembelajaran Picture and Picture terhadap berpikir kreatif siswa dalam mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung.

Setelah menguji hipotesis dengan taraf tertentu, maka dilanjutkan dengan menentukan besar ukuran efek. *Effect size* merupakan efek yang ditimbulkan oleh parameter yang diuji di dalam pengujian hipotesis.

Berdasarkan dari perolehan nilai angket kedua kelas, yaitu:

- $\pi_r = 30,2$
- $\pi_c = 28,3$
- $S_r = 2,99$
- $S_c = 2,78$
- n = 32

Sehingga diperoleh nilai Spooled sebagai berikut:

$$\text{Spooled} = \frac{\sqrt{(32 - 1)2,99^2 + (32 - 1)2,78^2}}{32 + 32}$$

$$\text{Spooled} = \frac{\sqrt{277.14 + 239.63}}{64}$$

$$\text{Spooled} = \sqrt{8.07}$$

$$\text{Spooled} = 2.84$$

Untuk menentukan d pertama peneliti harus mengetahui nilai Spooled terlebih dahulu, kemudian peneliti mengolah data dengan rumus:

$$d = \frac{\pi r - \pi c}{\text{Spooled}}$$

Diketahui nilai Spooled 2,84.

$$d = \frac{\pi r - \pi c}{\text{Spooled}}$$

$$d = \frac{30,2 - 28,3}{2,84}$$

$$d = 0,66$$

## Pembahasan

Berdasarkan dari hasil observasi yang dilakukan terdapat tahapan dalam melakukan proses pembelajaran. Sebelum melakukan adanya proses belajar maka guru harus membuat RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) di setiap pertemuan terlebih dahulu. RPP ini dapat membantu proses belajar untuk mencapai suatu tujuan. Setiap pembelajaran membutuhkan rancangan belajar, sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tahapan yang ada pada RPP.

Tahap awal sebelum melakukan pembelajaran yaitu terdapat absen siswa dimana guru dapat mengetahui siswa mana yang masuk kelas dan tidak masuk kelas. Selanjutnya siswa diberi rangsangan berupa motivasi atau lainnya yang bertujuan untuk membangkitkan siswa dalam melakukan pembelajaran. Siswa diharapkan antusias ketika belajar dimulai. Hal ini dapat memberikan kelas menjadi lebih hidup dan siswa akan bersemangat untuk melakukan belajar.

Tahap selanjutnya berupa kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dengan intraktif, menyenangkan

dan memotivasi siswa. Pada pembelajaran ini terdapat dua kelas yang digunakan. Kedua kelas tersebut, yaitu kelas J sebagai kelas eksperimen dan kelas K sebagai kelas kontrol. Kedua kelas tersebut terdapat perlakuan dalam proses pembelajaran. Kelas J merupakan kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran picture and picture dan kelas K merupakan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Sebelum melakukan pembelajaran terdapat pemberian soal berupa soal pre-test untuk kedua kelas tersebut yang akan menunjukkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah melakukan serangkaian pembelajaran terdapat evaluasi untuk kedua kelas tersebut. evaluasi tersebut berupa soal post-test untuk mendapatkan nilai. Selain mendapat nilai dari post-test juga mendapat nilai angket yang sudah dikerjakan oleh siswa. Metode picture and picture merupakan metode pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai medianya. Model pembelajaran picture and picture ini memiliki ciri-ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Kreatif dalam pembelajaran harus menimbulkan minat kepada peserta didik untuk menghasilkan atau menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan model, teknik, metode atau dengan cara yang dikuasai peserta didik yang diperoleh dari proses pembelajaran.

Hasil data dianalisis menggunakan statistik. Pada tahap analisis ini peneliti menggunakan rumus uji T yaitu untuk menguji hipotesis yaitu ada pengaruh metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran ips kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung. Berdasarkan tabel 4.11 output group statistic menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 30 dan kelas kontrol 30. *Standart desviiasi* dari kelas eksperimen 7.40532 dan dari kelas kontrol 6.99762. *standart error* dari kelas eksperimen 1.30909 dan dari kelas



kontrol 1.23702. Mean yang berasal dari kelas eksperimen 86,2500 dan dari kelas kontrol 80.4688. dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar menggunakan metode *picture and picture* (kelas eksperimen) lebih tinggi dari pada dengan menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penghitungan SPSS output independent samples test diatas dapat diinterpretasikan dari tabel terlihat hasil thitung sebesar -3.210 dengan df 62, perbedaan mean -5.7813. Perbedaan standart error 1.8011. perbedaan hasil pembelajaran terendah -9.3816 dan perbedaan hasil pembelajaran tertinggi -2.1809. Peghitungan thitung  $-3.210 > t_{tabel} 1.999$ , sementara itu diperoleh Sig. (2-tailed) adalah 0,002. Karena nilai Sig  $0.002 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap berpikir kreatif siswa dalam mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung.

Setelah uji hipotesis selesai maka dilanjut dengan menentukan besar ukuran efek. Perolehan nilai angket berpikir kreatif kelas kontrol dengan rata-rata 28,3125 dan kelas eksperimen dengan rata-rata 30,15625. Satandar deviasi dari kelas kontrol 2,775904 dan standar deviasi kelas eksperimen 2,995792. Standard deviasi diperoleh 3,045356 dengan siswa sebanyak 32.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dan Analisa data dapat diketahui bahwa besar pengaruh metode *Picture and Picture* terhadap berpikir kreatif siswa. Diperoleh  $d$  (*effect size*) sebesar 0.66 termasuk kedalam kriteria sedang dengan rentang  $0.50 < d > 0.80$ .

## SIMPULAN

1. Pelaksanaan pembelajaran terdapat tahapan berupa tahap awal merupakan tahap rangsangan untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar. Tahap kedua proses pembelajaran yang

membedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap terakhir berupa tahap evaluasi yang menyangkut pemberian soal dan angket kepada kedua kelas tersebut.

2. Metode pembelajaran *picture and picture* berpengaruh signifikan terhadap berpikir kreatif siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung, yang dibuktikan dengan perolehan  $t_{hitung} -3.210 > t_{tabel} 1.999$ , sementara itu diperoleh Sig. (2-tailed) adalah 0,002. Karena nilai Sig  $0.002 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh metode pembelajaran *Picture and Picture* terhadap berpikir kreatif siswa dalam mata Pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 2 Tulungagung dan yang menggunakan rumus Effect Size diperoleh nilai  $d$  (*effect size*) sebesar 0.66 termasuk kedalam kriteria sedang dengan rentang  $0.50 < d > 0.80$ .

## SARAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi perkembangan dibidang ilmu pendidikan melalui penerapan metode pembelajaran *picture and picture* terhadap berpikir kreatif. Selain itu juga sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait penelitian ini.
2. Bagi lembaga pendidikan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah untuk memperoleh rancangan pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran IPS. Bagi guru MTs N 2 Tulungagung hendaknya dapat memilih dan menggunakan metode belajar yang bervariasi. Penggunaan metode pembelajaran *picture and picture* yang menggunakan media gambar merupakan salah satu pilihan yang dapat diterapkan, karena secara tidak langsung metode ini

memberikan pengaruh terhadap proses belajar.

3. Hasil penelitian ini akan menjadi Pelajaran dan pengalaman bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi pendidik yang lebih baik. Hasil peneliti ini dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan kajian dan pengembangan rancangan peneliti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fauzatul, M. R & Candra, D. 2019. *Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Madiun: UNIPMA Press).
- Herdani. 2018. *Analisis Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Open Ended Problem Pada Materi Bangun Datar Segi Empat*. Jurnal pendidikan, Vol. 2, No. 1, 10-22
- Imas Kurniasih & Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena,
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Pembelajaran)*. Medan: Media Persada.
- Libby, Azaryahu. 2023. *Defelopment of Creative Thinking Patterns Via Math And Music*. Journal Thinking Sjills and Creative, Vo. 47. Diakses pada tanggal 5 Januari 2023.
- Numan, Sumantri. 2001. *Pembaruan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Redaksi Sinar Grafika. 2014. *Undang-undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ritin, Uloli. 2021, *Berpikir Kreatif Dalam Penyelesaian Masalah*. Jember: CV. RFM. Pramedia Jember.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Susanto, dkk. 2020. *Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowladge And Reflective Ability*. Advances In Social Science, Education And Humanities Research, 422. Diakses pada tanggal 5 januari 2023.
- Sofyan dan Ismail. 2018. *Pembelajaran Inovatif Dan Interaktif Dalam Pembelajaran IPA*. Qordhul Hasan: Media Pengabdian Kepada MAsyarakat, 4(1), 65-75.
- Utami, Munandar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: CP Budi Utama